MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA MEMBUKA JALAN SEKULER,
HUKUM ALLAH DIKESAMPINGKAN,
HUKUM HASIL PIKIRAN MUSLIM,
DIJADIKAN HUKUM NEGARA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
26 Maret 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA MEMBUKA JALAN SEKULER,
HUKUM ALLAH DIKESAMPINGKAN,
HUKUM HASIL PIKIRAN MUSLIM, DIJADIKAN HUKUM NEGARA**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang Muslim di dunia membuka jalan sekuler, hukum Allah dikesampingkan, hukum hasil pikiran muslim, dijadikan hukum negara, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Muslim di dunia membuka jalan sekuler, hukum Allah dikesampingkan, hukum hasil pikiran muslim, dijadikan hukum negara, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Muslim di dunia membuka jalan sekuler, hukum Allah dikesampingkan, hukum hasil pikiran muslim, dijadikan hukum negara, yaitu ayat-ayat berikut:

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tidak Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikan penyelesaiannya kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

"Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka lalu menyiarkannya. Dan kalau mereka menyerahkan suatu berita kepada Rasul dan ulil amri di antara mereka, tentu orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya akan mengetahui dari mereka. Kalau tidak karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentu kamu mengikut syaitan, kecuali sebahagian kecil saja (An Nisaa' : 4: 83)

"Dan orang-orang yang menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka, dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka. (Asy Syuura : 42: 38)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Muslim di dunia membuka jalan sekuler, hukum Allah dikesampingkan, hukum hasil pikiran muslim, dijadikan hukum negara, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Muslim di dunia membuka jalan sekuler, hukum Allah

dikesampingkan, hukum hasil pikiran muslim, dijadikan hukum negara, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MUSLIM DI DUNIA MEMBUKA JALAN SEKULER, HUKUM ALLAH DIKESAMPINGKAN, HUKUM HASIL PIKIRAN MUSLIM, DIJADIKAN HUKUM NEGARA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah, Allah mendeklarkan *"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa masalah hukum dianggap tidak begitu penting oleh sebagian besar muslim yang hidup di negara-negara sekuler ?

Jawabannya ada ada tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)*

Nah, ternyata, sebagian besar muslim menganggap bahwa yang termasuk kedalam *"...taat Allah dan*

taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59) adalah yang menyangkut, dua faktor.

Faktor pertama, **"...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)**, yaitu masalah ibadah kepada Allah.

Faktor kedua, **"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**, yaitu yang berhubungan dengan pekerjaan, belajar, hubungan di dalam keluarga dan masyarakat.

Adapun, yang menyangkut masalah **"...hukum yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** dilupakan.

Nah, karena masalah **"...hukum yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** dilupakan tidak dimasukkan kedalam **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)**, mengakibatkan sebagian besar muslim di dunia, terjerat dengan kehidupan dalam negara yang memisahkan agama dari hukum negara.

Selain, dari pada itu, sebagian besar muslim di dunia, tidak mengetahui, bahwa Rasul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw, telah mendirikan Negara Islam pertama di dunia, yang berkedudukan di Madinah.

Nah, sebagian besar muslim di dunia, tidak mengetahui, bahwa Rasul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw, telah mendirikan Negara Islam pertama di dunia, yang berkedudukan di Madinah, mempengaruhi pikiran sebagian besar muslim di dunia.

Walapun pernah ada Khilafah Islam, Dinasti atau Kerajaan Islam dan Kesultanan Islam, tetapi itu sebagian besar tidak mencontoh kepada Negara Islam pertama yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw.

Begitu juga Kerajaan Saudi Arabia, Negara Islam Iran dan Negara Islam Pakistan, kalau dipelajari lebih mendalam, Kerajaan Saudi Arabia, Negara Islam Iran dan Negara Islam Pakistan tidak mencontoh kepada Negara Islam pertama yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw.

Jadi, bagi sebagian besar muslim di dunia, sekarang ini, tidak ada yang bisa dijadikan sebagai contoh Negara Islam yang mencontoh kepada Negara Islam pertama yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw.

Karena itu, sebagian besar muslim di dunia, kebanyakan berpikir, yang penting **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** bisa dilaksanakan di rumah, di mesjid, di pesantren, di sekolah agama seperti mendirikan sholat, melaksanakan puasa, membayar zakat fitrah, diskusi dan belajar hukum Islam, diskusi masalah pendidikan Islam, merayakan hari raya fithri, merayakan hari raya haji, melaksanakan haji, melaksanakan umroh.

Sedangkan masalah penerapan **"...hukum yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** ddi dalam negara, dilupakan dan dikesampingkan.

Nah, disini, penyebabnya, sebagian besar muslim di dunia, masuk perangkap sekularisme, artinya, **"...hukum yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** dilupakan dan dikesampingkan serta tidak dimasukkan kedalam hukum negara.

Ini, yang terjadi sekarang, muslim di Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Jordania, Yaman, Oman, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait, Libya, Sudan, Tchad,

Nigeria, Algeria, Maroko, Tunisia dan Palestina membuat hukum negara tidak mengacu kepada sumber **"...hukum yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** di

Justru muslim di negara-negara tersebut membuat hukum di lembaga legislatif berdasarkan kepada hasil pemikiran muslim itu sendiri.

Dan keadaan ini, yang sudah menyimpang dan keluar dari apa yang telah di contohkan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw.

Sepuluh tahun, Rasul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw telah mendirikan dan menjalankan negara Islam pertama di dunia yang berkedudukan di Madinah, yang telah dilupakan oleh sebagian besar muslim di dunia sekarang ini.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, Allah mendeklarkan **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa masalah hukum dianggap tidak begitu penting oleh sebagian besar muslim yang hidup di negara-negara sekuler ?

Jawabannya ada ada tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)**

Nah, ternyata, sebagian besar muslim menganggap bahwa yang termasuk kedalam **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** adalah yang menyangkut, dua faktor.

Faktor pertama, **"...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)**, yaitu masalah ibadah kepada Allah.

Faktor kedua, **"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**, yaitu yang berhubungan dengan pekerjaan, belajar, hubungan di dalam keluarga dan masyarakat.

Adapun, yang menyangkut masalah **"...hukum yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** dilupakan.

Nah, karena masalah **"...hukum yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** dilupakan tidak dimasukkan kedalam **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)**, mengakibatkan sebagian besar muslim di dunia, terjerat dengan kehidupan dalam negara yang memisahkan agama dari hukum negara.

Selain, dari pada itu, sebagian besar muslim di dunia, tidak mengetahui, bahwa Rasul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw, telah mendirikan Negara Islam pertama di dunia, yang berkedudukan di Madinah.

Nah, sebagian besar muslim di dunia, tidak mengetahui, bahwa Rasul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw, telah mendirikan Negara Islam pertama di dunia, yang berkedudukan di Madinah, mempengaruhi pikiran sebagian besar muslim di dunia.

Walapun pernah ada Khilafah Islam, Dinasti atau Kerajaan Islam dan Kesultanan Islam, tetapi itu sebagian besar tidak mencontoh kepada Negara Islam pertama yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw.

Begitu juga Kerajaan Saudi Arabia, Negara Islam Iran dan Negara Islam Pakistan, kalau dipelajari lebih mendalam, Kerajaan Saudi Arabia, Negara Islam Iran dan Negara Islam Pakistan tidak mencontoh kepada Negara Islam pertama yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw.

Jadi, bagi sebagian besar muslim di dunia, sekarang ini, tidak ada yang bisa dijadikan sebagai contoh Negara Islam yang mencontoh kepada Negara Islam pertama yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw.

Karena itu, sebagian besar muslim di dunia, kebanyakan berpikir, yang penting **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** bisa dilaksanakan di rumah, di mesjid, di pesantren, di sekolah agama seperti mendirikan sholat, melaksanakan puasa, membayar zakat fitrah, diskusi dan belajar hukum Islam, diskusi masalah pendidikan Islam, merayakan hari raya fithri, merayakan hari raya haji, melaksanakan haji, melaksanakan umroh.

Sedangkan masalah penerapan **"...hukum yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** ddi dalam negara, dilupakan dan dikesampingkan.

Nah, disini, penyebabnya, sebagian besar muslim di dunia, masuk perangkap sekularisme, artinya, **"...hukum yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** dilupakan dan dikesampingkan serta tidak dimasukkan kedalam hukum negara.

Ini, yang terjadi sekarang, muslim di Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Jordania, Yaman, Oman, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, Tunisia dan Palestina membuat hukum negara tidak mengacu kepada sumber **"...hukum yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** di

Justru muslim di negara-negara tersebut membuat hukum di lembaga legislatif berdasarkan kepada hasil pemikiran muslim itu sendiri.

Sepuluh tahun, Rasul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw telah mendirikan dan menjalankan negara Islam pertama di dunia yang berkedudukan di Madinah, yang telah dilupakan oleh sebagian besar muslim di dunia sekarang ini.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se